

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELINYU KABUPATEN BANGKA



OLEH

**NAMA : XENA PEBRUWANI
NIM : 10031282126036**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BELINYU KABUPATEN BANGKA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : XENA PEBRUWANI

NIM : 10031282126036

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 01 Juli 2025

Xena Pebruwani; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid

**Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Kejadian Demam Berdarah
Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Belinyu Kabupaten Bangka**
Xviii + 65 halaman, 19 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan rumah tangga merupakan suatu hubungan yang sangat erat kaitannya dengan angka kasus kejadian DBD. Kondisi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan menjadi salah satu faktor risiko penularan penyakit yang berbasis lingkungan. Indonesia mengalami lonjakan kasus DBD yang signifikan pada tahun 2024. Sementara itu, Kabupaten Bangka menunjukkan kasus DBD pada tahun 2023 yaitu sebanyak 77 kasus dan Puskesmas Belinyu merupakan salah satu Puskesmas dengan kasus DBD tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian penyakit DBD di Puskesmas Belinyu. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kontrol. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 110 responden dengan 55 kasus dan 55 kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis bivariat dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Berdasarkan hasil dari analisis bivariat ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tempat penampungan air (*p-value* 0,030), kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air (*p-value* 0,002), kebiasaan menggantung pakaian (*p-value* 0,037) dengan kejadian DBD. Oleh karena itu, perlunya upaya penurunan angka kejadian DBD oleh pihak puskesmas melalui program pemberantasan nyamuk dan program kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Belinyu.

Kata Kunci : DBD, Kebiasaan Menggantung Pakaian, TPA, SPAL, Sanitasi.

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
Thesis, 01 Juli 2025

Xena Pebruwani; Supervised by Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid

The Relationship Between Household Environmental Sanitation and the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Working Area of Belinyu Public Health Center, Bangka Regency

xviii + 65 pages, 19 tables, 2 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Household environmental sanitation is closely related to the incidence rate of dengue hemorrhagic fever (DHF). Poor housing and environmental conditions that do not meet health standards are one of the risk factors for the transmission of environmentally based diseases. Indonesia experienced a significant spike in DHF cases in 2024. Meanwhile, Bangka Regency reported 77 DHF cases in 2023, with the Belinyu Public Health Center being one of the health centers with a high number of DHF cases. This study aims to analyze the relationship between household environmental sanitation and the incidence of DHF in the working area of the Belinyu Public Health Center. This research used a case-control study design. The total sample size was 110 respondents, consisting of 55 cases and 55 controls. The sampling method used was purposive sampling. Data analysis was performed using bivariate analysis in the form of cross-tabulation (crosstab) with the Chi-square statistical test. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between water storage containers (p-value 0.030), the habit of draining and cleaning water storage containers (p-value 0.002), and the habit of hanging clothes (p-value 0.037) with the incidence of DHF. Therefore, efforts to reduce DHF cases should be made by the health center through mosquito eradication programs and environmental health programs in the Belinyu health center working area.

Keywords: DHF, habit of hanging clothes, WS, wastewater drainage, sanitation.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya akan bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 01 Juli 2025

Yang bersangkutan



Xena Pebruwani

NIM.10031282126036

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BELINYU KABUPATEN BANGKA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

Oleh:

XENA PEBRUWANI

NIM: 10031282126036

Indralaya, 01 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Mesnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Anggun Budiastuti.

Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Belinyu Kabupaten Bangka” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 01 Juli 2025.

Indralaya, 01 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM.
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. Ery Erman, S.K.M., M.A.
NIP. 1610042112950002
2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.KM
NIP. 197806282009122004

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

LEMBAR PERNYATAAN PESRSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Xena Pebruwani
NIM : 10031282126036
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Noneksklusif Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Belinyu Kabupaten Bangka

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya

Pada Tanggal : April 2025

Yang Menyatakan,



Xena Pebruwani

NIM.10031282126036

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Xena Pebruwani
Nim : 10031282126036
Tempat/Tanggal lahir : Belinyu, 11 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Gunung Muda RT 006, Kecamatan Belinyu
Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung
Email : xenapebruwani@gmail.com
No. Hp : 083179090408

Riwayat Pendidikan

2021 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2018 -2021 : SMA N 1 Belinyu
2015- 2018 : SMP N 2 Belinyu
2009 – 2015 : SD N 22 Belinyu

Riwayat Organisasi

2023 - 2024 : Staf Ahli Departemen Himpunan Mahasiswa
Kesehatan lingkungan (HMKL)
2023 – 2024 : Ketua Divisi Vokal Symphony FKM Unsri
2023 - 2024 : Anggota Ikatan Mahasiswa Bangka (ISBA
Indralaya)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Belinyu Kabupaten Bangka”. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan masukan, bantuan, arahan, bimbingan dan kerjasama, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku yang hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga gelar sarjana. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan mamak sehat selalu dan panjang umur.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dwi Septiawati S.K.M., M.KM dan Bapak Ery Erman S.K.M.,MA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan membantu menyempurnakan skripsi.
6. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Puskesmas dan staf Puskesmas Belinyu yang telah memberikan bantuan pada penelitian ini.
9. Kakak-kakak dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material, doa yang tiada henti, serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
10. Kepada satu orang yang tak kalah penting kehadirannya yang tak pernah absen di setiap langkah penulis melewati masa sulit di rantauan ini, yang selalu penulis repotkan selama semester akhir ini, Artha. Terimakasih telah membersamai penulis, memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, serta berkontribusi banyak baik tenaga, materi maupun waktu kepada penulis.
11. Kepada sahabatku Sartika, Alfira, Mahliga, Dini, Puja, Azza, Mawaddah, Inda, Shalwa, Melisa, Ihsan, Naufal, Alef, Ilend dan teman-teman yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada teman seperbimbingan yang telah membersamai, memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan angkatan 2021 terima kasih atas semangat dan kebersamaannya selama masa studi ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi telah memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PESRSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Puskesmas Belinyu	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Tempat	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	7
2.1.1 Pengertian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	7
2.1.2 Penyebab dan Penularan DBD	8
2.1.3 Tanda dan Gejala Penyakit DBD	8
2.1.4 Pencegahan Penyakit DBD	9
2.1.5 Epidemiologi DBD.....	10
2.1.6 Vektor Penyakit DBD.....	11
2.2 Faktor Risiko DBD	14
2.2.1 Faktor <i>Agent</i>	14
2.2.2 Faktor Environment	15
2.2.3 Faktor Pejamu	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Teori.....	21
2.4 Kerangka Konsep	22
2.6 Definisi Operasional.....	23
2.7 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Jenis dan Pengumpulan Data	31
3.4 Pengolahan Data.....	32
3.5 Analisis Data	33
3.5.1 Analisis Univariat.....	33
3.5.2 Analisis Bivariat.....	34

3.6 Penyajian Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka	36
4.2 Analisis Univariat.....	36
4.2.1 Kejadian DBD.....	37
4.2.2 Sanitasi Lingkungan.....	37
4.2.2.1 Tempat Penampungan Air	37
4.2.2.2 Tempat Pembuangan Sampah	37
4.2.2.3 SPAL Rumah Tangga	38
4.2.3 Gambaran perilaku individu.....	38
4.2.3.1 Kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air.....	38
4.2.3.2 Kebiasaan menutup tempat penampungan air.....	38
4.2.3.3 Kebiasaan Menggantung Pakaian	39
4.2.3.4 Penggunaan obat anti nyamuk	39
4.3 Analisis Bivariat.....	40
4.3.1 Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD	40
4.3.2 Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD	40
4.3.3 Hubungan SPAL Rumah Tangga dengan Kejadian DBD	41
4.3.4 Hubungan Kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air dengan Kejadian DBD.....	42
4.3.5 Hubungan Kebiasaan Menutup tempat penampungan air dengan Kejadian DBD	43
4.3.6 Hubungan Kebiasaan menggantung pakaian dengan Kejadian DBD..	44
4.3.7 Hubungan Penggunaan obat anti nyamuk dengan Kejadian DBD	45
BAB V PEMBAHASAN	46
5.1 Keterbatasan Peneliti.....	46
5.2 Pembahasan.....	46

5.2.1 Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD	46
5.2.2 Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD	47
5.2.3 Hubungan SPAL Rumah Tangga dengan Kejadian DBD	48
5.2.4 Hubungan Kebiasaan Menguras dan Membersihkan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD.....	49
5.2.5 Hubungan Kebiasaan Menutup Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD.....	50
5.2.6 Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian DBD .	51
5.2.7 Hubungan Penggunaan Obat Anti Nyamuk	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran.....	56
6.2.1 Bagi Masyarakat.....	56
6.2.2 Bagi Puskesmas.....	57
6.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.1 Perhitungan besar Sampel penelitian terdahulu	30
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Belinyu	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tempat Penampungan Air.....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Sampah.....	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi SPAL Rumah Tangga.....	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air	38
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kebiasaan menutup tempat penampungan air	38
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menggantungkan pakaian	39
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penggunaan obat anti nyamuk	39
Tabel 4.10 Hubungan Tempat penampungan air dengan Kejadian DBD	40
Tabel 4.11 Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD.....	40
Tabel 4.12 Hubungan SPAL Rumah Tangga dengan Kejadian DBD	41
Tabel 4.13 Hubungan Kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air dengan Kejadian DBD.....	42
Tabel 4.14 Hubungan kebiasaan menutup tempat penampungan air dengan Kejadian DBD	43
Tabel 4.15 Hubungan kebiasaan menggantung pakaian dengan Kejadian DBD..	44
Tabel 4.16 Penggunaan obat anti nyamuk dengan Kejadian DBD	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	63
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian	64
Lampiran 3. Lembar observasi.....	67
Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian.....	69
Lampiran 5. Surat izin penelitian FKM	70
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari Kesbangpol.....	71
Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	72
Lampiran 8. Surat izin penelitian dari Puskesmas Belinyu.....	73
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 10. Hasil SPSS.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di daerah tropis dan sub-tropis di dunia. Demam berdarah telah muncul sebagai penyakit yang ditularkan melalui vektor yang paling tersebar luas dan meningkat pesat di dunia (Ariyani et al., 2023). Berdasarkan data dari WHO, sejak awal tahun 2023 lonjakan kasus demam berdarah hampir mencapai rekor tertinggi yaitu 6,5 juta kasus dengan angka kematian lebih dari 7.300 kasus, yang dimana jumlah kasus demam berdarah tertinggi terjadi di wilayah Amerika sebanyak 4,5 juta kasus, dengan 2.300 kematian sedangkan jumlah kasus tertinggi di Asia yaitu di Bangladesh sebanyak 321.000 kasus (WHO, 2023).

Di Indonesia kasus DBD mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2024. Berdasarkan data Kemenkes RI, jumlah kasus DBD pada periode Januari hingga April 2024 mencapai 88.593 kasus dengan 621 kasus kematian, dibandingkan dengan 28.579 kasus pada periode yang sama di tahun 2023 (Kementerian Kesehatan 2024). Dari profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023, pada tahun 2022 terdapat 990 kasus DBD, dengan jumlah pasien DBD yang ditemukan meningkat menjadi 1.253 pada tahun 2023. Sedangkan Kasus demam berdarah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama Januari hingga Mei 2024 mengalami penurunan yaitu 1.120 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). Dari data BPS Kabupaten Bangka (2023), terdapat temuan kasus DBD di Kabupaten Bangka tahun 2023 yaitu sebanyak 77 kasus (Data BPS 2023). Sedangkan pada tahun 2022 Kabupaten Bangka menetapkan 3 (Tiga) wilayah kerjanya mengalami KLB (Kejadian Luar Biasa) Dengue yaitu wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Puding Besar dan Belinyu (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka 2022).

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dengan gejala klinis antara lain demam, nyeri otot, ruam dan nyeri sendi disertai leukopenia. Dan hanya ada 3 jenis nyamuk dapat menyebarkan virus *Dengue* yakni *Aedes aegypti*,

Aedes albopictus, serta *Aedes scutellaris* tetapi vektor yang paling sering yaitu nyamuk *Aedes aegypti* (Hidayani, 2021).

Lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam penyebaran penyakit DBD (Hidayahtullah, 2019). Tempat penampungan air dan Tempat pembuangan sampah yang tidak tertutup menjadi faktor risiko dimana keberadaan barang bekas seperti drum, tangki, ban bekas, botol, plastik, dan barang-barang lain yang dapat menampung air menjadi sarana yang memungkinkan untuk tempat perkembangbiakan nyamuk, dari penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan antara tempat penampungan air dan tempat pembuangan sampah dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Likupang Timur (Dompas, 2020). Selain itu, Saluran pembuangan air limbah rumah tangga juga memiliki hubungan yang erat dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD). Saluran yang tidak terawat atau mampet dapat menciptakan genangan air, yang menjadi tempat ideal bagi nyamuk *Aedes aegypti* untuk berkembang biak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ada hubungan antara saluran pembuangan air limbah dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir (Asbon, 2022)

Faktor individu juga dapat mendukung penularan DBD yakni ditunjukkan dengan kebiasaan tidak menguras tempat penampungan air 1 minggu sekali (Marisdayana dan Azizah 2016). Penampungan air yang tidak rutin dikuras atau dibersihkan dapat menjadi tempat berkembang biak bagi nyamuk *Aedes aegypti*, yang menyukai air bersih yang tergenang sebagai tempat bertelur. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh ada Salawati 2020 ada hubungan yang bermakna antara praktik menguras dan membersihkan tempat penampungan air dengan kejadian DBD di Wilayah kerja Puskesmas Spondol. Selain itu, kebiasaan menutup tempat penampungan air tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian DBD di Wilayah kerja Puskesmas Spondol. Artinya menjadi DBD tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan menutup tempat penampungan air saja, tetapi ada faktor lainnya yang dimungkinkan berpengaruh dalam terjadinya DBD (Salawati, 2020).

Kebiasaan menggantung pakaian juga berisiko terkena DBD. Menurut Sari (2017) semakin banyak pakaian yang digantung dalam ruangan maka akan

semakin meningkat pula sarang nyamuk karena nyamuk akan merasa nyaman. Sehingga nyamuk akan meningkat karena tempat yang disukai nyamuk untuk melepaskan sel telurnya adalah tempat yang lembap dan gelap. Berdasarkan penelitian Fatin 2022 ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di Kota Pontianak.

Perilaku menggunakan obat anti nyamuk berhubungan dengan kejadian DBD, orang yang menggunakan obat anti nyamuk berpeluang 3,8 kali tidak terjangkit DBD. Sejalan dengan penelitian di Kolaka yang menyatakan ada hubungan menggunakan obat anti nyamuk dengan kejadian DBD menggunakan obat anti nyamuk dapat terhindar dari gigitannyamuk *aedes aegypti*, sehingga dapatmencegah terjadinya DBD (Sutriyawan, Abaand Habibi, 2020)

Kecamatan Belinyu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bangka yang masih memiliki kasus DBD yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait “Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Belinyu, Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka”

1.2 Rumusan Masalah

Demam Berdarah *Dengue* hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan yang masih menjadi pusat perhatian di kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Pada tahun 2022 Kabupaten Bangka menetapkan 3 (Tiga) wilayah kerjanya mengalami KLB (Kejadian Luar Biasa) Dengue yaitu wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Puding Besar dan Belinyu (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka 2022). Terdapat beberapa faktor lingkungan rumah yang memungkinkan mempengaruhi tingginya angka kejadian DBD seperti kebiasaan menggantung pakaian, tidak menutup tempat penampungan air, dan kebiasaan mengumpulkan barang bekas disekitar rumah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah “Apakah ada hubungan antara sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Belinyu Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan rumah tangga dengan kejadian penyakit DBD di Puskesmas Belinyu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Belinyu.
2. Mengetahui gambaran sanitasi lingkungan (Tempat penampungan air, Tempat Pembuangan sampah, dan SPAL rumah tangga) di wilayah kerja Puskesmas Belinyu.
3. Mengetahui gambaran perilaku individu (kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air, kebiasaan menutup tempat penampungan air, kebiasaan menggantung pakaian, dan penggunaan obat anti nyamuk).
4. Menganalisis hubungan antara tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Belinyu
5. Menganalisis hubungan antara tempat pembuangan sampah dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Belinyu
6. Menganalisis hubungan antara SPAL rumah tangga dengan kejadian DBD di wilayah Kerja Puskesmas Belinyu
7. Menganalisis hubungan antara kebiasaan menguras dan membersihkan tempat penampungan air terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Belinyu.
8. Menganalisis hubungan antara kebiasaan menutup tempat penampungan air terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Belinyu.
9. Menganalisis hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Belinyu.
10. Menganalisis hubungan antara penggunaan obat anti nyamuk terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di daerah kerja Puskesmas Belinyu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya secara langsung.
2. Memperluas wawasan, pengetahuan serta menambah pengalaman penelitian khususnya mengenai pengaruh Kondisi Tempat penampung air, sistem pembuangan sampah, serta Keadaan Lingkungan rumah terhadap insiden penyakit DBD di daerah kerja Puskesmas Belinyu.

1.4.2 Bagi Puskesmas Belinyu

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan pengetahuan mengenai hubungan sanitasi lingkungan terhadap insiden DBD di Puskesmas Belinyu, sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat luas dalam upaya pencegahan kejadian serta penanggulangan penularan insiden Demam Berdarah Dengue (DBD) di daerah kerja Puskesmas Belinyu.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan serta diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terkait Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan kejadian DBD khususnya di wilayah kerja puskesmas Belinyu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Belinyu yang mencakup dari 5 desa dan 3 kelurahan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Lingkup waktu pada proposal skripsi ini dimulai dari bulan Desember 2024 hingga April 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk ruang lingkup dari Ilmu Kesehatan Masyarakat terlebih pada bidang Kesehatan Lingkungan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadaan Tempat penampungan air, sistem pembuangan sampah, serta keadaan Lingkungan rumah terhadap insiden DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U, F. 2012. *Management Penyakit berbasis wilayah* Jakarta. Rajawali Pers, 2014
- Anies, 2015. *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Depok: Ar-ruzz Media
- Amried, E. T. & Asfian, P. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Apriyani, Ummiyati, S. R, Sutomo, A.H.2016. *Sanitasi Lingkungan dan Keberadaan jentik nyamuk Aedes aegypti dengan kejadian Demam Berdarah Dengue Di Banguntapan Bantul. Jurnal. berita Kedokteran Masyarakat*, diterbitkan 1 Februari 2017
- Aran, M. L. B., Herminsih, A. & Pitang, Y. 2021. Faktor Lingkungan Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda Wilayah Kerja Puskesmas Magepanda Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Asbon, N., Irdan, I., & Purwanto, M. (2022). Hubungan Sanitasi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022. *Journal of Safety and Health*, 2(2), 65-78.
- Astuti dkk, 2018. *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva Aedes Sp Di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, Di Yogyakarta*. Jurnal Vol 3. Universitas Sri Wijaya.
- Azwar. A. 1995. *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2024. *Kasus Penyakit menurut Kabupaten/kota dan jenis Penyakit, 2022-2023* [online].
- Campus, I. U. Perbedaan Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti pada Tempat Penampungan Air Controllable Site dan Disposable Site di Kampus UNISBA. *Prosiding Pendidikan Dokter ISSN, 2460, 657X*.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Bangka. 2020.*
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023. Profil kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022. Bangka Belitung: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka 2023. Profil kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2022. Bangka Belitung: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
- Etrawati, Fenny. 2013. *Intervensi perilaku dan lingkungan dalam pencegahan kejadian penyakit malaria di Indonesia tahun 2012.* Skripsi. Universitas Airlangga.
- Emawati, dkk. 2018. *Gambaran Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Endemik DBD.* Volume 9, Nomor 1, Januari 2018. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, Jakarta.
- Efriza, E. & Putra, B. H. 2023. Pengaruh Pengetahuan, Ekonomi Dan Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Asia Tenggara Tahun 2022 (Studi Meta Analisis). *Human Care Journal*, 7, 715-723.
- Eka W. 2009. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Tahun 2009.* Skripsi. Universitas Muhammdadiyah Surakarta 2009.
- Febrianti, N., Sakufa, A. & Nur, K. 2023. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopurno. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 99-107%V 11.
- Ginting, V. 2012. Perbedaan Gambaran Klinik Dan Laboratoris Demam Berdarah Dengue Dengan Dengue Shock Syndrome Pada Anak Di Rs Pku Muhammadiyah Periode Januari 2010-Desember 2010.
- Hadriyati, A., Marisdayana, R. & Ajizah, A. 2016. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Tindakan 3m Plus Terhadap Kejadian Dbd. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 1, 11-17.
- Hadriyati dkk, 2016. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Tindakan 3M Plus Terhadap Kejadian DBD.* Jurnal Vol 1. STIKES Harapan Ibu Jambi.

- Hidayani, W. R. 2021. Demam Berdarah Dengue: Perilaku Rumah Tangga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dan Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue.
- Ikki, *Tinjauan-Umum-Tentang-Nyamuk-Aedes*. [online] 2010, available from, <http://ikkibondenkesmas.blogspot.com/2010/02> . Diakses tanggal 14 Oktober 2010.
- Isnaini A. 2014. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Perkembanganbiakan Vektor Penyebab Penyakit Malaria Di Kabupaten Boyolali*. Jurnal. Universitas Indonesia.
- Kartika dkk, 2018. *Hubungan Sanitast Lingkungan Sekolah Dasar Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal. Universitas Negeri Malang
- Ladytulipe, *Wadah dan Penutup Wadah*. [online] 2008. Available from: (<http://Ladytulipe.Wordpress.com/2008/12/25/wadah-dan-penutup-wadah>). Diakses pada tanggal 16 November 2010.
- Isnaini A. 2014. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Perkembanganbiakan Vektor Penyebab Penyakit Malaria Di Kabupaten Boyolali*. Jurnal. Universitas Indonesia.
- Kartika dkk, 2018. *Hubungan Sanitast Lingkungan Sekolah Dasar Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal. Universitas Negeri Malang
- Lagu, A. M. H., Damayati, D. S., & Wardiman, M. (2017). Hubungan jumlah penghuni, jumlah tempat penampungan air dan pelaksanaan 3M plus dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(1), 22-29.
- Ladytulipe, *Wadah dan Penutup Wadah*. [online] 2008. Available from: (<http://Ladytulipe.Wordpress.com/2008/12/25/wadah-dan-penutup-wadah>). Diakses pada tanggal 16 November 2010.
- Mawaddah, F., Pramadita, S., & Triharja, A. (2022). Analisis Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Demam

- Berdarah Dengue di Kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 10(2), 215-228.
- Munstermann, *Morfologi nyamuk Aedes Aegypti*. [online] 1995, available from; ([http://digilib.umes.ac.id/Morfologi-nyamuk-Aedes Aegypti/](http://digilib.umes.ac.id/Morfologi-nyamuk-Aedes_Aegypti/)). Diakses pada tanggal 14 November 2010.
- Nadesul, Hendrawan. *Cara mudah mengalahkan Demam Berdarah*. Cet I; Jakarta: PT. Buku Kompas, 2007.
- Nugroho, Farid Setyo. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik Aedes Aegypti di RW IV Desa Ketitangan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali*. Skripsi, Bagian ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Oktri Hastuti, Sri. *Demam Berdarah Dengue*. Yogyakarta. PT.Kansius, 2008.
- Pangestika, R.D. 2017. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Sendangguwa Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmsundu Kota Semarang Tahun 2017* Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang 2017.
- Purnama Gede, Sang. *Pengendalian Vektor DBD*. [online] 2010, available from; (<http://www.staff.unud.ac.id>). Diakses pada tanggal 14 Oktober 2010.
- Purba, E. M. D. 2022. *Analisis Uji Resistensi Insektisida Malathion Dengan Metode Susceptibility Test Pada Nyamuk Aedes Aegypti Di Kelurahan Helvetia Tengah Tahun 2022*. Universitas Sumatera Utara.
- Ri, K. (2010). Demam berdarah dengue. *Bul Jendela Epidemiol*, 2, 48.
- Roza, *Air Sebagai Sumber Kehidupan*. [online] 2008, available from (<http://multiply.com/2008/06/16>), Diakses pada tanggal 29 Januari 2011.
- Pujiyanti, A., & Irawan, A. S. (2015). Perilaku Masyarakat Kelurahan Ledok, Kota Salatiga dalam Menguras Penampungan Air untuk Pengendalian Vektor DBD Behaviour of Ledok Village Community, Salatiga City in Draining Water Container for Dengue Vector Control. *Balaba*, 11(2), 81-8.
- Prasetyowati, H., Fuadzy, H., & Astuti, E. P. (2018). Pengetahuan, Sikap dan Riwayat Pengendalian Vektor di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Bandung. *ASPIRATOR-Journal of Vector-borne Disease Studies*, 10(1),

- Salawati, T., Astuti, R., & Nurdiana, H. (2020). Kejadian Demam Berdarah Dengue berdasarkan faktor lingkungan dan praktik pemberantasan sarang nyamuk (studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Sronдол Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(1).
- Sasongko, H. P., & Sayektiningsih, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Dusun Krajan Desa Barurejo Kecamatan Siliragung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), 68-82.
- Simon, S, Saputra, E J dan Nirmalasari, Olive, Dengue Hemorrhagic Fever: *An Indonesian Perspective*, Majalah Kedokteran Atma Jaya, Vol 3 No.1 Januari 2004, hlm 37
- World Health Organization, 2023. *Dengue and severe dengue*. [online]
- Yunita, J., Mitra, M., & Susmaneli, H. (2012). Pengaruh perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan terhadap kejadian demam berdarah dengue. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 1(4), 193-198.